

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR	
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan	4
1.3 Permasalahan yang diangkat	5
1.4 Gagasan	5
BAB II. LANDASAN TEORI	
2.1. Ruang Profan/Sekuler	7
2.2. Ruang Sakral	8
2.3. Perbedaan ruang Sakral dengan ruang Profan (Sekuler)	19
2.4. Tempat Ibadah	20
1. Katedral dan Gereja (Katolik)	21
2. Gereja (Kristen Protestan)	43

3. Masjid (Islam)	44
4. Kuil dan Pura (Hindu)	48
5. Vihara (Budha)	51
2.5. Perilaku Khusyuk	58
2.6. Hubungan tempat ibadah, ruang sakral dan perilaku khusyuk	60
BAB III. PERMASALAHAN DAN HIPOTESA	
3.1. Permasalahan	62
3.2. Hipotesa	63
BAB IV. METODOLOGI PENELITIAN	
4.1. Jumlah/karakteristik sample	65
4.2. Lokasi Penelitian	66
4.3. Metode Analisis	77
4.4. Definisi masing-masing Variabel X dan Variabel Y	78
4.5. Instrumen/alat ukur untuk masing-masing variabel	79
4.6. Analisis Data	
4.6.1. Rumus T-test	80
4.6.2. Analisa hasil penelitian	82
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	87
5.2. Manfaat dan Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	xviii
LAMPIRAN	xx

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.2.1. Canterbury Cathedral, Inggris.	10
Gambar 2.2.2. Hagia Sophia di Istanbul	11
Gambar 2.2.3. Machu Picchu, Peru	11
Gambar 2.2.4. Pyramid, Giza	12
Gambar 2.2.5. Borobudur, Indonesia	12
Gambar 2.2.6. kota Roma	13
Gambar 2.2.7. kota Jerusalem	13
Gambar 2.2.8. Potala Palace, Tibet	14
Gambar 2.2.9. Nazca lines	14
Gambar 2.2.10. Mount Everest	15
Gambar 2.2.11. Moai di Rapa Nui (Easter Island)	15
Gambar 2.2.12. Mecca	16
Gambar 2.4.1. San Giovanni, Laterno, Roma.	21
Gambar 2.4.2. Basilica St. Mark's	23
Gambar 2.4.3. Mausoleum dari Santa Costanza di Roma	23
Gambar 2.4.4. Transept	24
Gambar 2.4.5. Interior Notre Dame, Paris.	25
Gambar 2.4.6. pintu dari Katedral Autun di Prancis.	26
Gambar 2.4.7. fasade dari Strasbourg Cathedral	26
Gambar 2.4.8. Nave dari Santa Maria Maggiore di Roma	27
Gambar 2.4.9. tempat paduan suara di Katedral Bristol, Inggris.	28
Gambar 2.4.10. denah Salisbury Cathedral	29
Gambar 2.4.11. macam-macam bentuk pola vault	31
Gambar 2.4.12. vault St. Remi, Reims	32
Gambar 2.4.13. vault Westminster Abbey, Inggris	32
Gambar 2.4.14. vault Gloucester Cathedral	32
Gambar 2.4.15. Gargoyles Notre Dame Cathedral, Paris	33
Gambar 2.4.16. flying buttress Chartres Cathedral	34

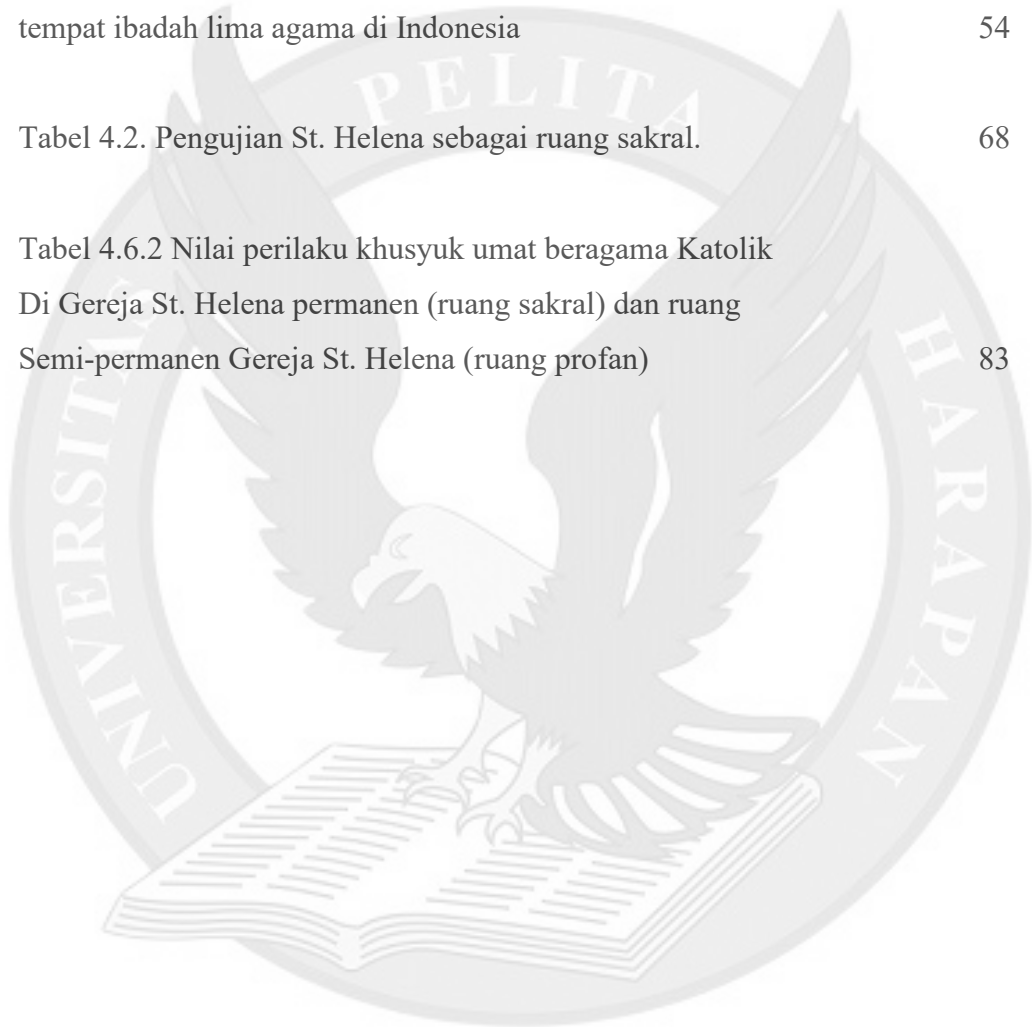
Gambar 2.4.17. struktural katedral	35
Gambar 2.4.18. Santa Maria Maggiore, Rome	36
Gambar 2.4.19. San Vitale, Roma	37
Gambar 2.4.20. Worms Cathedral, Jerman	38
Gambar 2.4.21. Cathedral of Pisa, Italy	38
Gambar 2.4.22. Canterbury Cathedral, Inggris	39
Gambar 2.4.23. Basilica St. Peter's, Roma	40
Gambar 2.4.24. St. Paul Cathedral	41
Gambar 2.4.25. Liverpool Anglican Cathedral, Inggris	42
Gambar 2.4.26. Guildford Cathedral	42
Gambar 2.4.27. Protestant Great Church	43
Gambar 2.4.28. Masjid al-Haram di Mekah	44
Gambar 2.4.29. Masjid Badshahi di Lahore, Pakistan dengan iwan di tengah, tiga dome dan lima minaret	46
Gambar 2.4.30. Mihrab Great Mosque, Tlemcen, Algeria	47
Gambar 2.4.31. Masjid Raja Faisal di Islamabad, Pakistan. Pembangunannya menghabiskan biaya US\$ 120 juta.	48
Gambar 2.4.32. Kuil Swaminarayan	50
Gambar 2.4.33. Pura Besakih	51
Gambar 2.4.34. Stupa di Samye Ling Monastery, Scotland.	53
Gambar 2.4.35. Kuil Budha Wat Chiang Man di Chiang Mai, Thailand.	54
Gambar 4.2.1. Tampak depan gereja	70
Gambar 4.2.2. Mimbar	70
Gambar 4.2.3. Kebaktian Misa Kudus hari Minggu	71
Gambar 4.2.4. Ruang dalam dan struktur	71
Gambar 4.2.5. Dekorasi ruang dalam dan atap	72
Gambar 4.2.6. Tempat air suci	72
Gambar 4.2.7. Kapel Bunda Maria	73
Gambar 4.2.8. Pintu masuk	73
Gambar 4.2.9. Tampak	74
Gambar 4.2.10. Ruang dalam dan mimbar	74
Gambar 4.2.11. Kebaktian Misa Kudus hari Minggu	75

Gambar 4.2.12. Atap dan rangkanya	75
Gambar 4.2.13. Tempat air suci	75
Gambar 4.2.14. Kapel Bunda Maria	76
Gambar 4.2.15. Pintu masuk	76



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.3 Perbedaan ruang sakral dengan ruang profan	19
Tabel 2.4 Komponen pembentuk ruang sakral pada tempat ibadah lima agama di Indonesia	54
Tabel 4.2. Pengujian St. Helena sebagai ruang sakral.	68
Tabel 4.6.2 Nilai perilaku khusyuk umat beragama Katolik Di Gereja St. Helena permanen (ruang sakral) dan ruang Semi-permanen Gereja St. Helena (ruang profan)	83



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A- TABEL II

LAMPIRAN B – TES PENGARUH KONSEP RUANG SAKRAL TERHADAP PERILAKU KHUSYUK UMAT BERAGAMA KATOLIK

Tes Konsep Ruang Sakral (Gereja St. Helena semi-permanen)

Tes Perilaku Khusyuk

Tes Konsep Ruang Sakral (Gereja St. Helena permanent)

Tes Perilaku Khusyuk

LAMPIRAN C – GAMBAR KERJA

Site Plan Pengembangan Gereja

Denah

Rancangan Plafond

Denah Atap

Tampak Depan dan Tampak Belakang

Tampak Samping Kanan dan Tampak Samping Kiri

Potongan A-A

Potongan B-B

Potongan C-C

Potongan D-D

Detail Atap

Detail Kusen

Detail Ruang Pengakuan

